

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut Peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan metode SAS dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Diponegoro Kalikudi-Adipala

Di MI Diponegoro Kalikudi-Adipala, peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan metode SAS dilakukan dengan tahapan persiapan metode yang meliputi: menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat sebagai dasar, kemudian menguraikannya menjadi satuan bahasa yang lebih kecil, yaitu kata-kata. Lebih lanjut, peningkatan kemampuan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini mencakup kegiatan belajar di kelas dengan penerapan metode SAS secara intensif dan diakhiri dengan evaluasi; evaluasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi membaca yang telah dipelajari, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan metode SAS dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam peningkatan kemampuan membaca dan menulis melalui metode SAS dalam pembelajaran ahasa Indones kelas 2 di MI Diponegoro Kalikudi-Adipala

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II, guru menghadapi kendala yang cukup signifikan, yaitu banyak siswa yang belum mampu mengikuti pembelajaran membaca. Terkait kendala penggunaan metode SAS, terdapat beberapa poin penting: pertama, metode SAS membutuhkan waktu yang lebih lama dan memerlukan kreativitas guru yang tinggi; tuntutan ini sangat berat untuk dipenuhi, terutama di sekolah-sekolah desa yang tertinggal dan minim sumber daya; kedua, metode ini berpotensi membuat anak menghafal bacaan tanpa memahami huruf-huruf penyusunnya. Sebagai contoh, anak mungkin mengenal bacaan tertentu, seperti "ini" dan "itu", tetapi belum memahami huruf-huruf pembentuk kata-kata tersebut; ketiga, penerapan metode SAS membutuhkan persiapan sarana dan prasarana yang memadai, sebuah tantangan yang dirasakan cukup sulit bagi sekolah-sekolah tertentu; keempat, metode SAS sendiri tergolong sulit untuk diajarkan dan dikuasai oleh para pengajar, sehingga membutuhkan pelatihan dan pendampingan yang intensif.

1) Saran

Dalam proses pembelajaran membaca, guru memiliki kebebasan untuk memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang aktif serta relevan dengan materi ajar; khususnya, metode SAS sangat tepat digunakan untuk mengajarkan anak-anak membaca. Guru juga dapat memanfaatkan secara optimal berbagai alat peraga yang tersedia di sekolah maupun di lingkungan sekitar sekolah. Diharapkan guru senantiasa memberikan pengawasan yang cermat terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa, dan sebaiknya kebiasaan membaca dilatih setiap hari agar siswa terbiasa dan mahir membaca.

2) Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan, di antaranya adalah: keterbatasan waktu penelitian yang menyebabkan penerapan media pembelajaran hanya terbatas pada satu materi pelajaran saja, sehingga belum dapat memberikan gambaran yang komprehensif.

